



Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES Terhadap Kualitas Laporan Dana Desa Di Kecamatan Blora dengan Sistem Pengawasan Internal sebagai Variabel Moderasi

Lila Agustina¹, Teguh Hadi Raharjo²

^{1,2}Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v6i3.25148

Sejarah Artikel

Diterima: 19 Mei 2025
Disetujui: 17 Juni 2025
Dipublikasikan: 23 Desember 2025

Keywords:

Kualitas Laporan
Keuangan, Sistem
Pengawasan Internal,
SISKEUDES

Abstrak

Laporan keuangan dana desa yang berkualitas wajib dihasilkan oleh pemerintah desa sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan serta peran sistem pengawasan internal dalam memperkuat pengaruh tersebut di Desa Tambaksari, Kabupaten Blora. Pendekatan kuantitatif dengan desain survei digunakan, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda, uji t, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan SISKEUDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($t_{hitung} = 8,768 > t_{tabel} = 2,013$; $p < 0,05$). Selain itu, sistem pengawasan internal memoderasi hubungan tersebut, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} interaksi $11,693 > t_{tabel} 2,014$ dan $p = 0,000$, yang berarti pengawasan internal yang efektif memperkuat pengaruh SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan.

Abstract

Quality village fund financial reports are required to be produced by the village government as a form of accountability and transparency to the community. This study aims to examine the influence of the village financial system (SISKEUDES) on the quality of financial reports and the role of the internal control system in strengthening this influence in Tambaksari Village, Blora Regency. A quantitative approach with a survey design was used, and data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using multiple regression, *t*-test, and *Moderated Regression Analysis* (MRA). The results showed that the use of SISKEUDES had a positive and significant effect on the quality of financial reports ($t\text{-count} = 8.768 > t\text{-table} = 2.013$; $p < 0.05$). In addition, the internal control system moderated the relationship, as evidenced by the interaction $t\text{-count}$ value of $11.693 > t\text{-table} 2.014$ and $p = 0.000$, which means that effective internal control strengthens the influence of SISKEUDES on the quality of financial reports.

© 2025 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan dana yang diterima desa setiap tahun yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) yang sengaja diberikan untuk desa dengan cara mentransfernya langsung lewat APBD Kabupaten/Kota yang dipakai untuk mendanai segala proses penyelenggaraan urusan pemerintahan atau pembangunan desa dan memberdayakan semua masyarakat pedesaan (Mooduto, 2020). Dana desa merupakan suatu bentuk kewenangan yang diterima oleh Pemerintah desa yang harus dikelola untuk kesejahteraan masyarakat desa (Candrawati & Alfian, 2024). Pengelolaan keuangan desa mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana desa. Pertanggungjawaban keuangan desa dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna memastikan akuntabilitas serta efektivitas dalam pemanfaatan dana desa (Tunya et al., 2023).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur berkaitan dengan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan (Ramadhan & Arza, 2021). Dokumen laporan yang memuat informasi transaksi keuangan adalah laporan tahunan yang harus memuat informasi yang mudah dipahami dan merepresentasikan keadaan keuangan perusahaan atau instansi. Tujuan adanya laporan keuangan sektor publik adalah sebagai sarana mempertanggungjawabkan pelaksanaan, serta melaporkan hasil dari kegiatan operasi, melaporkan keadaan keuangan dan sumber daya yang dimiliki jangka panjang (Gayatri, 2018).

Laporan keuangan dana desa yang berkualitas merupakan hal yang harus dapat dihasilkan oleh Pemerintah desa sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat (Pramukti, 2019). Keandalan laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah desa (Lisda et al., 2018). Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang baik dan tepat dengan menggambarkan kondisi kinerja dan finansial dalam perusahaan, dapat dijadikan evaluasi terhadap periode lalu dan menjadikan proyeksi periode kedepan dengan menggunakan informasi yang tersedia (Ernawati & Setiawan, 2023).

Terdapat empat indikator untuk memenuhi kualitas laporan keuangan yang baik, yaitu: (1) Relevan yang merupakan indikator kualitas laporan keuangan yang memuat kesesuaian laporan keuangan dengan kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan; (2) Andal yang dapat diartikan sebagai suatu informasi dalam laporan keuangan yang bebas dari pengertian kesalahan material dan menyesatkan; (3) Dapat Dibandingkan yang merupakan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelum dan sesudah dan hasilnya berkesinambungan; (4) Dapat Dipahami yang diartikan dapat dinilai baik apabila informasi yang disajikan dapat dan mampu untuk dipahami oleh pengguna (Moresca et al., 2024). Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah untuk tersusunnya laporan keuangan desa yang berkualitas adalah melalui penerapan penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di seluruh Desa/ Kelurahan (Fitriana, 2014).

SISKEUDES sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan efisien. Pengembangan aplikasi ini didorong oleh kebutuhan untuk mempersiapkan implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan desa yang lebih tertata dan dapat dipertanggungjawabkan. Aplikasi ini

dirancang sebagai alat bantu bagi aparat pemerintahan desa dalam menyusun, mengelola, serta melaporkan keuangan desa secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku (Candrawati & Alfian, 2024).

Namun masih ditemukan permasalahan di lapangan terkait dengan implementasi pemanfaatan SISKEUDES dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tunya et al., 2023) mengemukakan bahwa di Kabupaten Sikka masih belum ada kerjasama antara pemerintah dan pihak pengelolaan desa, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas tidak transparan dan akuntabel. Selain itu, penelitian lain dilakukan oleh (Entengo et al., 2023) juga menunjukkan bahwa penetapan laporan pertanggungjawaban masih sering bermasalah, sehingga berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam menyusun laporan keuangan yang disebabkan oleh pemanfaatan SISKEUDES yang tidak optimal dan rendahnya pengawasan internal.

Permasalahan seperti itu juga terjadi di Kecamatan Blora. Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan yang sering muncul, diantaranya adalah ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi keuangan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, masih ditemukan kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi, seperti aplikasi SISKEUDES, yang belum sepenuhnya digunakan secara optimal oleh perangkat desa. Kurangnya pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan dana desa.

Permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan di Desa se-Kecamatan Blora. Berdasarkan data pra-survey yang dilakukan masih terdapat 56,25% desa masih mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan, 37,5% desa belum memiliki laporan yang lengkap, 43,75% desa masih mengalami ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi, dan Transparansi laporan keuangan masih menjadi tantangan, dengan hanya 50% desa yang sudah terbuka dalam akses dan pemahaman laporan. Hal tersebut ditunjukkan melalui Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kualitas Laporan Keuangan di Desa se-Kecamatan Blora

Indikator Kualitas Laporan Keuangan	Jumlah Desa	Persentase
Tepat Waktu	7 desa	43,75%
Tidak Tepat Waktu	9 desa	56,25%
Lengkap (Semua Komponen Tersedia)	10 desa	62,5%
Tidak Lengkap	6 desa	37,5%
Akurat (Data Sesuai Bukti Transaksi)	9 desa	56,25%
Kurang Akurat	7 desa	43,75%
Transparan (Dapat Diakses & Dipahami)	8 desa	50,00%
Kurang Transparan	8 desa	50,00%

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan fenomena tersebut, Pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya baik dalam pengelolaan keuangan dan pelaporannya melalui aplikasi SISKEUDES dengan memperhatikan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengawasan internal yang belum berjalan efektif turut menjadi penyebab

rendahnya kualitas laporan keuangan desa. Pengawasan yang lemah dapat membuka peluang terjadinya kesalahan administratif hingga potensi penyalahgunaan dana (Ompusunggu, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa dalam mengoptimalkan pemanfaatan dan penggunaan SISKEUDES agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya yaitu melalui sistem pengendalian internal (SPI) yang efektif (Sawitri & Musmini, 2020). Pernyataan tersebut didasari oleh teori *stewardship* yang menyatakan bahwa transparansi menjadi aspek fundamental bagi aparatur desa sebagai pemegang amanah dalam setiap penyampaian laporan keuangan yang diberikan (Jefri, 2018). Pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, sehingga laporan keuangan semakin berkualitas (Novrianti et al., 2022).

Selain itu, pernyataan tersebut juga didasari oleh teori *Agency* yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik atau pihak yang memberikan kewenangan) dan agen (pihak yang diberi kewenangan untuk bertindak atas nama prinsipal). Dalam konteks pengaruh dari SISKEUDES yang dimoderasi oleh sistem pengawasan internal terhadap kualitas laporan dana desa, teori ini menjelaskan bahwa agen (pemerintah desa) memiliki informasi dan akses yang lebih baik dibandingkan dengan principal (masyarakat desa), oleh karena itu diperlukanlah kontrol untuk mengetahui transparansi dana desa, yaitu melalui kualitas laporan dana desa yang baik yang didukung oleh penggunaan SISKEUDES.

Beberapa peneliti sebelumnya telah membuktikan secara empiris bahwa pemanfaatan aplikasi SISKEUDES dan sistem pengendalian intern (SPI) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana desa (Adillah et al., 2021; Moresca et al., 2024). (Ikram et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDES secara signifikan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, meskipun SPI tidak selalu menunjukkan pengaruh langsung. Penelitian lain oleh (Fathia & Indriani, 2022) menguatkan bahwa sistem keuangan desa efektif dalam mencegah kecurangan, terutama jika didukung oleh moralitas individu yang tinggi. Namun demikian, hingga kini belum banyak kajian yang secara khusus menganalisis peran SPI sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pemanfaatan SISKEUDES dan kualitas laporan dana desa (Pratiwi & Pravasanti, 2020; Adillah et al., 2021; Puspasari & Purnama, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji peran SPI sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

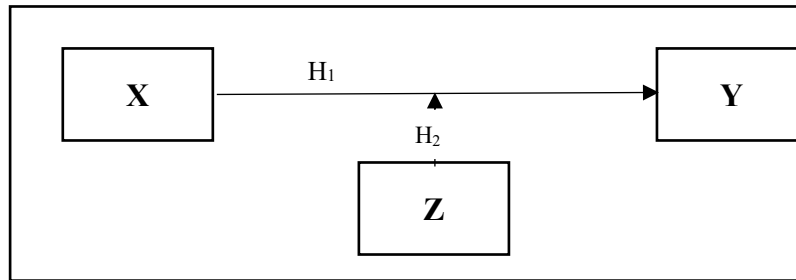
Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemanfaatan SISKEUDES yang dimoderasi oleh sistem pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan dana desa di Kabupaten Blora. Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya terkait peran moderasi sistem pengawasan internal. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dan inspektorat dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui optimalisasi SISKEUDES dan penguatan pengawasan internal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari-April 2025 di Kecamatan Blora Kabupaten Blora yang memiliki 16 desa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa yang berhubungan langsung dengan pengelolaan dana desa di

Kecamatan Blora, yang terdiri dari sekretaris desa, bendahara desa atau kepala urusan perencanaan, serta operator desa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria tersebut adalah 1) Merupakan perangkat desa aktif yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa; 2) Pernah atau sedang menggunakan aplikasi SISKEUDEDES dalam penyusunan atau pelaporan dana desa. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel yang berjumlah 48 orang.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari Kualitas Laporan Dana Desa (Y), Pemanfaatan SISKEUDEDES (X), dan SPI (Z). Kerangka berpikir penelitian ini disajikan pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 SISKEUDEDES berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana Desa se-Kecamatan Blora
- H2 Sistem Pengawasan Internal memoderasi pengaruh SISKEUDEDES terhadap kualitas laporan dana Desa se-Kecamatan Blora

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden terkait dengan sistem keuangan desa, sistem pengawasan internal, dan kualitas laporan keuangan di Desa tersebut melalui *Google Form* yang dibagikan kepada seluruh responden yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas (Iimaaniyah, 2019). Penilaian respon responden dalam kuesioner menggunakan skala likert dengan kriteria penilaian "sangat tidak setuju = 1" hingga "sangat setuju = 4".

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dengan berbantuan *software IBM SPSS Versi 27*. Data yang didapatkan kemudian dilakukan serangkaian analisis, yaitu: (1) uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal. Uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengecek apakah antar variabel X (faktor-faktor penyebab) saling mempengaruhi secara berlebihan. Heteroskedastisitas untuk mengecek apakah kesalahan dalam perhitungan (*error*) berubah-ubah atau tetap, dan uji linearitas untuk memastikan model regresi yang digunakan linier (Balaka, 2022); (2) analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan demografi; dan (3) uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji *Moderated Regression Analysis - MRA*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Gambaran Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 orang yang terdiri dari 16 sekretaris desa, 16 bendahara desa, dan 16 operator desa di Desa se-Kecamatan Blora. Responden yang mengisi kuesioner terdiri dari 28 perempuan dan 20 laki-laki. Berdasarkan umur responden, sebagian besar responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 36 orang atau 75% dari total responden, diikuti oleh responden yang berumur 35-60 tahun atau sebesar 25% dari total responden.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 yang bermakna bahwa seluruh indikator variabel dalam penelitian ini adalah valid (Ghozali, 2016). Selain itu, uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,294, yang artinya semua item dinyatakan valid karena > rtabel dari N=48.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X (Pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES)	0,783	Reliabel
Z (Sistem Pengawasan Internal)	0,794	Reliabel
Y (Kualitas Laporan Dana Desa)	0,788	Reliabel

Sumber: SPSS 27

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan dengan menggunakan pendekatan statistika melalui koefisien reliabilitas. Jika nilai koefisien reliabilitas melebihi 0,06, maka secara keseluruhan pernyataan atau instrumen dianggap dapat diandalkan atau reliabel (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas semua variable menunjukkan nilai > 0,6 yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan disetiap variabel reliabel dan layak digunakan untuk intrumen penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09151962
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.152
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.078
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: SPSS 27

Uji normalitas merupakan alat analisis statistik yang menunjukkan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, hasil analisis dapat menjadi bias dan tidak dapat diandalkan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal jika memiliki nilai sig > 0,05 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, data dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05 yaitu 0,078, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak bias dan dapat diandalkan.

Uji Multikolenaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolenaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan SISKEUDES	.325	3.078
	Sistem Pengawasan Internal	.325	3.078
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan hasil uji multikolenaritas menunjukkan bahwa Nilai Tolerance masing-masing variable adalah 0,325. Angka tersebut > 0,1 yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolenaritas yang signifikan antar variabel. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh nilai VIF < 10 yang menunjukkan menunjukkan bahwa tidak ada indikasi kuat adanya multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedasdisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.400	.874		-.457	.650
	Pemanfaatan SISKEUDES	-.137	.057	-.575	-2.405	.070
	Sistem Pengawasan Internal	.180	.061	.708	2.961	.065
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: SPSS 27

Uji heteroskedasdisitas bertujuan untuk menguji apakah varians kesalahan dari model regresi bersifat konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Jika varians

kesalahan tidak konstan (heteroskedastisitas), hasil regresi akan menjadi tidak efisien. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa p-value (Sig.) > 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas antar variable (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
			Sum of Squares	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Pemanfaatan Siskeudes	Between Groups	(Combined)	405.630	14.269	.000
		Linearity	336.682	130.278	.000
		Deviation from Linearity	68.948	2.668	.005
	Within Groups		93.036		
	Total		498.667		

Sumber: SPSS. Ver 27

Uji linearitas merupakan alat untuk melihat apakah hubungan antar variable linier (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa menunjukkan ada hubungan linear yang signifikan antara pemanfaatan SISKEUDES dan Sistem Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Nilai Sig. = 0,000 < 0,05 (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Hipotesis I (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.743	2.057		3.278	.002
	Pemanfaatan SISKEUDES	.736	.084	.791	8.768	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: SPSS 27

Hasil uji t menunjukkan bahwa Pemanfaatan SISKEUDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8,768 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 2,014 (pada derajat kebebasan 46 dan taraf signifikansi 0,05). Selain itu, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan SISKEUDES memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Hipotesis II (Uji Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis - MRA)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.988	1.104		10.854	.000
	Pemanfaatan SISKEUDES dengan Sistem Pengawasan Internal	.021	.002	.865	11.693	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: SPSS 27

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Sistem Pengawasan Internal (SPI) memoderasi pengaruh Pemanfaatan SISKEUDES terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien interaksi antara Pemanfaatan SISKEUDES dan SPI sebesar 0,021 dengan nilai t hitung 11,693 lebih besar dari t tabel 2,014. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa efek moderasi SPI signifikan secara statistik. Dengan demikian, SPI terbukti memperkuat hubungan antara Pemanfaatan SISKEUDES dan Kualitas Laporan Keuangan (Ghozali, 2018).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SISKEUDES memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan SISKEUDES, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, ketika sistem pengawasan internal berfungsi dengan baik, pengaruh positif pemanfaatan SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan menjadi lebih kuat. Ini menunjukkan bahwa SPI berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Dalam perspektif teori *agency* (Jensen & Meckling, 1976) yang mengatakan bahwa hubungan antara *principal* (pemerintah atau masyarakat desa) dan *agent* (pengelola keuangan desa) rawan terjadi asimetri informasi dan penyimpangan. Kesenjangan tersebut dapat diminimalisir dengan pemanfaatan SISKEUDES yang dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan daripada sistem manual, hal tersebut karena di SISKEUDES dilengkapi dengan fitur-fitur yang membantu penyusunan, seperti pencatatan transaksi otomatis, validasi data, dan rekonsiliasi data antar akun. Namun, penggunaan aplikasi ini tidak akan maksimal apabila tidak adanya pengawasan internal yang berfungsi sebagai kontrol untuk memastikan data yang masuk dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan prosedur dan bebas dari manipulasi. Oleh karena itu, sistem pengawasan internal dinilai sangat kuat memoderasi pengaruh pemanfaatan SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Pemanfaatan aplikasi SISKEUDES sangat memudahkan perangkat desa dalam mengelola dan melaporkan keuangan desa. Selain itu, SISKEUDES juga berkontribusi pada peningkatan akurasi laporan keuangan dan memastikan pembuatan anggaran desa dilakukan tepat waktu, sehingga pencairan dana dari pusat dapat dilakukan sesuai jadwal. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh (Mahmud et al.,

2022) serta (Adillah et al., 2021) yang menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa. Penelitian sebelumnya yang mendukung temuan ini juga dilakukan oleh (Tunya et al., 2023) dan (Taufik, et, al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES yang dimoderasi oleh sistem pengawasan internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dibutuhkan dalam menjaga kualitas laporan keuangan desa. Pengendalian internal sangat penting bagi pemerintah desa terutama dalam meminimalisir risiko dalam pengelolaan keuangan, sehingga pemerintah desa dapat mencapai tujuan utama dari pengendalian internal yang diterapkan yaitu agar laporan keuangan dapat andal, efisiensi dan efektifitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi SISKEUDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,768 yang lebih besar dari t tabel 2,014, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal pemanfaatan SISKEUDES, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan. Selain itu, sistem pengawasan internal terbukti memoderasi pengaruh pemanfaatan SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara pemanfaatan SISKEUDES dan sistem pengawasan internal menghasilkan nilai t hitung sebesar 11,693, lebih besar dari t tabel 2,014, dengan signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan internal yang kuat mampu memperkuat hubungan antara pemanfaatan SISKEUDES dan kualitas laporan keuangan desa.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pemerintah desa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan intensif terkait penggunaan sistem keuangan desa. Selain pelatihan, pendampingan secara berkelanjutan juga diperlukan agar aparatur desa dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh secara optimal. Dengan demikian, manfaat dari pemanfaatan SISKEUDES dan pengawasan internal dapat dirasakan secara nyata oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, R., Apriadi, A., & Muhammad, R. N. (2021). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa dan Penerapan Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Dana Desa. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 1–12. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/iarj/article/view/27>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Candrawati, D., & Alfian, A. (2024). Efektivitas Penerapan Siskeudes Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa Di Kecamatan Pare. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 7(1), 141–150. <https://ejournal.warunayama.ac.id/index.php/musytarineraca/article/view/4844>
- Entengo, R. M., Mahdalena, M., & Lukum, A. (2023). Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 28–36.

<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4490>

- Ernawati, E., & Setiawan, A. (2023). Analisis Implementasi Sak Umum Dan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Studi Pada Universitas Gadjah Mada). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*. <https://doi.org/10.22146/abis.v11i1.82084>
- Fathia, J., & Indriani, M. (2022). *Pengaruh sistem keuangan desa terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa dengan moralitas individu sebagai pemoderasi (studi di Desa Kabupaten / Kota Provinsi Aceh). 4*, 455–468. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art57>
- Gayatri. (2018). Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Keuangan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 134–146. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/39954>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS (8th ed., p. 490)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iimaaniyah, 2019. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ikram, M., Holan, B., Husain, S. P., Panigoro, N., & Umi, T. (2024). Pengaruh Integritas , Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP)*, 2, 308–322. DOI: 10.61132/jeap.v1i2.528
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 26(2), 55–63. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/162>
- Taufik & Sihono (2024). Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi. *8*(3), 2482–2495. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/4786>
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*, 569–574. URL: <https://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/416>
- Mahmud, A., Susilowati, N., & Sari, P. N. (2022). Investigating Factor of Behaviour Intention and Usage of Siskeudes in Central Java Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences, Suppl. Special Issue 1, Suppl. Special Issue 1*, 25(1), 1–14. URL: <https://www.abacademies.org/articles/investigating-factor-of-behaviour-intention-and-usage-of-siskeudes-in-central-java-indonesia-13373.html>
- Mooduto, W. I. S. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kecamatan Kabila. *Journal of Economic, Business, and Administration (JEBA)*. <https://doi.org/10.47918/v1i1.8>
- Moresca, A., Wijaya, P., Saptantinah, D., & Astuti, P. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Peran Audit Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 02*(02), 622–632. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/1576>
- Novrianti, D., Rusdarti, R., & Cahyaningdyah, D. (2022). Peran Sistem Pengendalian

Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang. *Business and Economic Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.37954>

Ompusunggu, S. G. (2020). ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DI INDONESIA. *Jurnal Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.31506/jap.v11i1.5220>

Pramukti, A. (2019). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa pada Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. *Buletin Udayana Mengabdi*. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i03.p12>

Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.770>

Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>

Ramadhan, W., & Arza, F. I. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.415>

Jensen and Meckling. (2014). *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>

Sawitri, N. W. D., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa Terhadap Penerapan Good Village Governance. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26560>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tunya, M. G., Riharjo, I. B., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Aplikasi Siskeudes dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 478–488. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.7631>